

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan dan uraian pada latar belakang, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor (1992) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.

### **3.2 Obyek, Lokasi dan Waktu Penelitian**

Obyek penelitian adalah segala aktivitas yang berkaitan dengan penerapan *e-Faktur*. Lokasi penelitian adalah PKP pengguna *e-Faktur* yang berlokasi di Gresik Utara. Penelitian dilakukan dengan mengambil data primer dari pengguna *e-Faktur*. Jangka waktu penelitian dilakukan selama kurang lebih satu bulan dari tanggal 1 Desember – 31 Desember 2016.

### **3.3 Pemilihan Informan**

Pada penelitian kualitatif ini, informasi diperoleh langsung dari informan untuk memperoleh data primer. Informan tersebut diwawancarai secara mendalam yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti dan dibahas dalam penelitian ini. Informan pada penelitian kualitatif ini dipilih dan ditentukan dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Terdapat tiga informan yang digunakan dalam penelitian ini, informan pertama selaku pengguna *e-Faktur* yaitu PKP yang terdaftar di KPP Pratama Gresik Utara dan sebagai user atau pengguna *e-Faktur* yang sudah menguasai aplikasi SPT PPN 1111 dan aplikasi *e-Faktur* dan memahami perbedaan antara kedua aplikasi tersebut. Informan yang kedua adalah seorang konsultan pajak yang sudah profesional dalam bidang perpajakan, serta Account Representative (AR) yang membawahi kurang lebih 100 PKP yang terdaftar di KPP Pratama Gresik Utara.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data subyek. Jenis data subyek karena pembahasan yang akan diuraikan merupakan opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari informan dalam penelitian. Serta sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu primer dan sekunder.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kuantitatif maupun kualitatif terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk pengumpulan data. Dalam hal ini, peneliti memilih metode wawancara mendalam (*depth interview*) dan dilengkapi dengan pengamatan data sekunder berupa laporan-laporan SPT PPN, Surat Setoran Pajak (SSP), elektronik nomor faktur (*e-nofa*). Untuk memperoleh data primer, peneliti melakukan wawancara mendalam kepada informan dengan membuat daftar pertanyaan kunci yang berhubungan dengan rumusan masalah peneliti.

### **3.6 Unit Analisis Data**

Unit analisis adalah suatu yang berkaitan dengan fokus/komponen yang diteliti. Unit analisis suatu penelitian dapat berupa individu, kelompok, organisasi, benda, wilayah dan waktu tertentu sesuai dengan fokus permasalahannya. Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti menggunakan unit analisis penerapan *e-Faktur*. Penentuan unit analisis ini didasarkan pada pertimbangan bahwa sistem administrasi PPN yang baik bergantung pada penerapan kebijakan faktur pajak yang baik pula. *E-Faktur* pajak merupakan sistem baru yang diluncurkan oleh DJP sebagai upaya perbaikan sistem administrasi PPN. Efektivitas penerapan *e-Faktur* dilihat dari beberapa indikator diantaranya meningkatnya penerimaan negara dari sektor PPN, mencegah timbulnya faktur pajak ganda dan faktur pajak fiktif yang dapat merugikan Negara dan PKP itu sendiri, meningkatkan keamanan dan kenyamanan bagi PKP, serta indikator efisiensi *e-Faktur* yaitu menekan biaya penerbitan faktur pajak. Berbagai indikator penilaian dalam kajian ini akan lebih

cepat dianalisis melalui data yang diperoleh peneliti dari informan dan didukung oleh pengamatan data dokumentasi laporan SPT PPN, SSP, *e-nofa* yang akan menunjukkan tingkat kepatuhan PKP dan tingkat efektifitas penerapan *e-Faktur* dalam memperbaiki sistem administrasi PPN.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana penerapan pendapat informan mengenai penerapan *e-Faktur* pajak sebagai bentuk perbaikan sistem administrasi PPN terhadap kepatuhan pengusaha kena pajak. Langkah-langkah yang dilakukan untuk memperoleh dan menganalisis data adalah sebagai berikut:

- a. Menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan perbandingan data yang dikumpulkan dari hasil observasi dan wawancara.
- b. Mengidentifikasi efektivitas dan efisiensi dalam penerapan *e-Faktur* dalam memperbaiki sistem administrasi PPN dengan indikatornya adalah sebagai berikut :

Indikator efektivitas *e-Faktur* diantaranya :

- a) Meningkatnya penerimaan negara dari sektor PPN
- b) Mencegah timbulnya faktur pajak ganda dan faktur pajak fiktif
- c) Meningkatkan keamanan dan kenyamanan bagi PKP

Indikator efisiensi *e-Faktur* adalah menekan biaya penerbitan faktur pajak.

- c. Mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan yang dihadapi dalam penerapan *e-Faktur* sebagai upaya meningkatkan kepatuhan Pengusaha Kena Pajak (PKP),

indikator Kepatuhan Wajib Pajak Berdasarkan UU KUP adalah sebagai berikut:

- a) Aspek ketepatan waktu pelaporan SPT
- b) Aspek pendapatan yang dilaporkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- c) Tagihan pajak (STP/SKP) dibayar sebelum jatuh tempo
- d. Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan data. Dalam penelitian ini, teknik pemeriksaan data yang digunakan yaitu triangulasi. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data. Dalam Moleong (2001) Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda (Nasution) yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Menurut Denzin (1978) membedakan empat macam triangulasi, antara lain: (1) triangulasi dengan sumber, (2) triangulasi dengan metode, (3) triangulasi dengan penyidik, serta (4) triangulasi dengan teori. Pada penelitian ini, dari keempat macam triangulasi tersebut, peneliti hanya menggunakan triangulasi dengan memanfaatkan sumber. Menurut Patton (1987) Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, serta pengamatan dokumentasi berupa kumpulan SPT PPN dari bulan Juli 2015 – Juli 2016, beserta SSP Penyetoran PPNnya, serta data ketepatan PKP terdaftar dalam melaporkan SPT PPN dan total penerimaan SPT PPN serta kaitannya dengan hasil wawancara yang

dilakukan pada KPP Gresik Utara. Penyajian data merupakan kegiatan terpenting yang kedua dalam penelitian kualitatif. Penyajian data yaitu sebagai sekumpulan informasi yang tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Silalahi, 2009).